

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN STATUS
PEKERJAAN WANITA TERHADAP
PEMILIHAN INVESTASI**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NOVITA DEWI CAHYANINGTYAS

NIM : 2011210766

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Novita Dewi Cahyaningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 19 November 1993
N.I.M : 2011210766
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Status Pekerjaan Wanita Terhadap Pemilihan Investasi

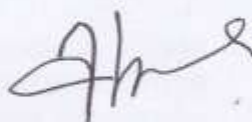
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Lutfi, S.E., M.Fin)

Ketua Program Sarjana Manajemen
Tanggal :



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN STATUS PEKERJAAN WANITA TERHADAP PEMILIHAN INVESTASI

Novita Dewi Cahyaningtyas

STIE Perbanas Surabaya

Email: cahya.novita.dc@gmail.com

Jl. Nginden Semolo 34-36, Surabaya

ABSTRACT

Nowadays investment is very crucial in life, because by investing our fun we can forecast our future needs. There are some investment types such as bank account and real asset. However, there are many factors that can influence one's investment decision, like financial literacy and employment status. In this globalization era not only men who work but women are too. Based on the reason, the purpose of this research is to assess the influence of financial literacy and women employment status toward investment decision in Surabaya and Madura. A convenience sample of 100 of Surabaya and Madura is applied. The researcher applied binary logistic regression to test the hypothesis. The result of this research indicated that there is no significant influence between financial literacy and investment decision whereas women employment status significantly influence the investment decision.

Keyword : women, financial literacy, employment status, investment decision

PENDAHULUAN

Investasi merupakan hal yang penting karena dengan semakin tingginya biaya hidup dan jumlah kebutuhan yang banyak dapat membantu kebutuhan di masa yang akan datang agar dapat terpenuhi. Banyak jenis investasi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Pemilihan jenis investasi setiap orang pasti berbeda-beda, karena berdasarkan pengetahuan mengenai produk investasi yang berbeda-beda pula.

Pemilihan investasi langsung bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu pemilihan investasi pada aset riil dan pada aset keuangan yang dapat diperjualbelikan atau tidak dapat diperjualbelikan di pasar keuangan (Lutfi, 2010). Contoh investasi pada aset keuangan adalah tabungan dan deposito sedangkan contoh investasi pada aset riil adalah tanah,

rumah, kendaraan dan emas. Semua jenis investasi pasti memiliki risiko dan keuntungan yang harus dipertimbangkan sebelum memilih investasi.

Lutfi (2010) mengemukakan pada dasarnya orang yang rasional mengharapkan keuntungan tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Untuk mengetahui risiko dan keuntungan dari setiap investasi maka diperlukan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah ketrampilan dan pengetahuan seseorang untuk memutuskan dan efektif terhadap investasinya agar dapat menaikkan sumber pendapatannya. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Hailwood, 2007).

Al-Tamimi (2009) mengatakan bahwa literasi keuangan wanita lebih rendah dari laki-

laki. Wanita seharusnya memiliki literasi keuangan yang tinggi atau paling tidak, sama dengan laki-laki. Wanita yang memiliki literasi keuangan bisa mengetahui keadaan keuangan pribadinya sehingga dapat memilih jenis investasi yang tepat untuk dirinya agar bisa menaikkan sumber pendapatannya.

Di zaman modern ini wanita yang telah menikah pasti memiliki pilihan, untuk meneruskan karirnya atau akan menjadi ibu rumahtangga saja. Penelitian OJK berdasarkan kelompok pekerjaan mendapatkan hasil bahwa ibu rumahtangga memiliki literasi keuangan yang paling rendah sebesar 2,18% dibandingkan pekerjaan lainnya yaitu pekerja formal sebesar 45,62%, pekerja nonformal sebesar 40,7% dan pelajar 8,64% (Ujungpandang Ekspres, 9 September 2014). Literasi keuangan dikalangan ibu rumahtangga penting karena sebagian besar pengelola keuangan keluarga adalah ibu rumahtangga. Ibu rumahtangga yang memiliki literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Wanita yang memilih tetap bekerja cenderung lebih menyukai tantangan karena tidak suka berdiam diri dan hanya mengandalkan suami, sedangkan untuk wanita yang memilih menjadi ibu rumahtangga cenderung tidak menyukai tantangan. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemilihan investasinya karena perbedaan keberanian pengambilan risiko yang dilakukan.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Investasi

Henry Faizal Noor (2009:4) mengatakan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini (sekarang), dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (masa datang). Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung juga dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu

akun bank dan aset fisik (Lutfi, 2010). Contoh akun bank adalah tabungan, deposito, giro. Contoh aset fisik adalah rumah, tanah, kendaraan dan emas.

Faktor Penentu Pemilihan Investasi

Banyak ragam investasi yang dapat dipilih sebagai alternatif keuangan. Namun setiap orang pasti memiliki pertimbangan untuk memilih investasi yang ingin digunakan. Tandelilin (2010:2) mengatakan bahwa keputusan investasi didasari oleh beberapa faktor yaitu keuntungan, risiko dan jangka waktu. Keuntungan menjadi faktor utama orang untuk berinvestasi karena tujuan orang berinvestasi untuk mendapat keuntungan. Oleh karena itu investor yang rasional akan memilih investasi dengan keuntungan tertentu dengan resiko yang lebih rendah atau mengharapkan keuntungan tinggi dengan resiko tertentu (Lutfi, 2010). Jangka waktu juga harus dipertimbangkan untuk menyeleksi apakah pengembalian sudah memenuhi ekspektasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan. Jappelli (2010) menyatakan bahwa literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Hailwood, 2007).

Literasi Keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), tabungan (*saving*), asuransi (*insurance*), dan investasi (Chen dan Volpe, 2002).

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan dalam suatu kegiatan. Banyak sekali status pekerjaan

yang ada, mulai dari ibu rumah tangga hingga profesional. Ibu rumah tangga juga termasuk bagian dari pekerjaan walaupun tidak mendapat gaji karena menjadi ibu rumah tangga juga harus memiliki keahlian seperti memasak, membersihkan rumah, mendidik anak-anak dan lain sebagainya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi

Di dalam perencanaan keuangan pribadi, individu dituntut pintar dalam mengelola keuangan sehingga pengetahuan terhadap keuangan sangat dibutuhkan tiap individu (Krisna et al 2010). Namun tidak hanya pengetahuan keuangan saja yang dibutuhkan melainkan juga keahliannya yang disebut literasi keuangan.

Literasi keuangan yang berbeda-beda dari tiap individu dapat menyebabkan pemilihan investasi yang berbeda pula. Orang dengan literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi dengan keuntungan tinggi pada risiko tertentu (Lutfi, 2010), karena dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki dan keahlian keuangan yang tinggi orang tersebut mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi investasi, waktu yang tepat dalam berinvestasi sehingga orang tersebut memiliki cara untuk mencegah terjadinya risiko tersebut. Orang yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi dengan risiko rendah dan keuntungan yang pasti. Tabungan dan deposito merupakan investasi yang berisiko rendah (Lutfi, 2010).

Pengaruh Status Pekerjaan Terhadap Pemilihan Investasi

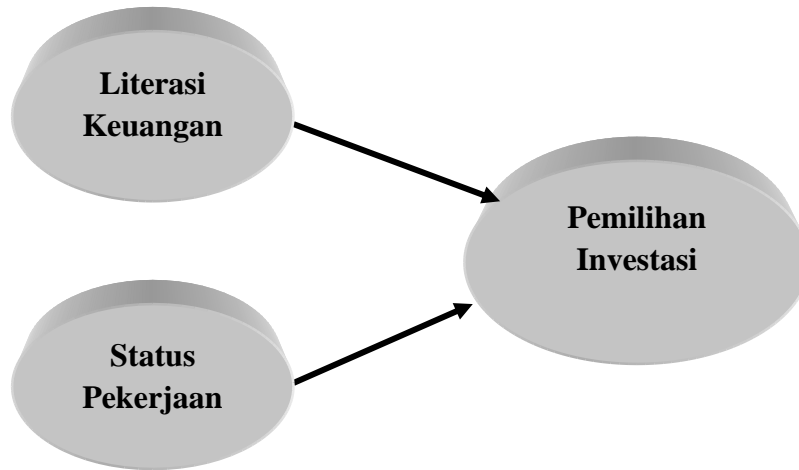
Saat ini pekerjaan tidak hanya didominasi oleh pria namun banyak juga wanita yang memilih untuk bekerja agar dapat membantu keuangan keluarganya. Wanita yang bekerja dan tidak bekerja akan berbeda keikutsertaannya dalam memutuskan keuangan keluarganya. Sudha (2011) mengatakan bahwa wanita yang bekerja akan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pengeluaran keuangan keluarga sedangkan

wanita yang tidak bekerja cenderung tidak berpartisipasi dalam keputusan pengeluaran keuangan keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya.

Wanita yang bekerja dan tidak bekerja juga akan berbeda pemilihan investasinya karena sumber pendapatan yang dimiliki berbeda. Wanita karir memiliki dua sumber pendapatan yaitu pendapatan dari suami dan dari pekerjaannya sendiri kecuali wanita karir yang belum menikah, sehingga pendapatan pribadi wanita karir dapat digunakan untuk berinvestasi pada aset riil yang membutuhkan dana lebih besar untuk berinvestasi dibanding berinvestasi pada akun bank. Selain itu wanita karir lebih berani memilih investasi pada aset riil walaupun risikonya lebih besar karena apabila risiko terjadi ia dapat mencover dengan pendapatan lain sehingga tidak mengganggu pembayaran kebutuhan-kebutuhan yang lain. Walaupun wanita karir yang belum menikah hanya memiliki satu sumber pendapatan namun wanita karir yang belum menikah tidak memiliki tanggungan sebanyak tanggungan wanita yang sudah menikah, sehingga ia juga lebih memilih investasi pada aset riil.

Aynew (2014) mendapatkan hasil bahwa wanita yang tidak bekerja lebih memilih untuk menabung. Ibu rumah tangga yang hanya memiliki satu sumber pendapatan lebih memilih berinvestasi pada akun bank karena apabila ia memilih investasi pada aset riil ibu rumah tangga tidak dapat mencover risiko karena tidak memiliki sumber pendapatan lain sehingga kebutuhan-kebutuhan yang lain terganggu. Hal tersebut menunjukkan ibu rumah tangga cenderung memilih investasi pada akun bank sedangkan pada wanita karir lebih memilih investasi pada aset riil

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Sumber : diolah

Gambar 1
Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: Wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil

H₂ : Wanita karir lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil

METODE PENELITIAN

Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada literasi keuangan, status pekerjaan wanita dan pemilihan investasi. Obyek dari penelitian ini adalah wanita karir dan ibu rumahtangga tahun 2014 yang berdomisili di Surabaya dan Madura.

Identifikasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemilihan investasi yang dibagi menjadi dua yaitu investasi akun bank (tabungan, deposito) dan investasi aset riil (tanah, rumah, kendaraan, emas). Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan status pekerjaan. Dimana status pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu wanita karir dan ibu rumahtangga.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel yang diamati dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pemilihan Investasi

Pemilihan investasi adalah pilihan investasi yang digunakan pemodal dalam menginvestasikan dananya (Iramani,2011). Pengukuran pemilihan investasi dengan memberikan pilihan yang mencerminkan pilihan responden dalam mengalokasikan dananya pada investasi dengan menggunakan skala nominal. Pada pemilihan investasi dibedakan menjadi dua yaitu akun bank dan aset riil. Untuk akun bank diberi skor 1 dan untuk aset riil diberi skor 0. Jika persentase akun bank lebih besar dari aset riil diberi skor 1 dan apabila persentase akun bank lebih kecil dari aset riil diberi skor 0.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah ketrampilan dan pengetahuan seseorang untuk memutuskan dan efektif terhadap investasinya agar dapat menaikkan sumber pendapatannya. Skala data yang digunakan adalah skala rasio. Pengukuran variable literasi keuangan menggunakan 11 item pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner dengan nomor item LK1-LK11, nilai 9,9 untuk item pertanyaan yang dijawab dengan benar dan nilai 0 untuk pertanyaan yang dijawab salah.

Status Pekerjaan Wanita

Status pekerjaan wanita adalah pekerjaan yang dipilih wanita. Pada penelitian ini pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu ibu rumahtangga dan wanita karir. Kriteria untuk ibu rumahtangga adalah wanita yang sudah menikah dan tidak bekerja sebagai PNS, pegawai swasta, wiraswasta dan profesional. Sedangkan kriteria untuk wanita karir adalah wanita yang sudah menikah maupun yang belum menikah dan bekerja sebagai PNS, pegawai swasta, wiraswasta dan profesional. Status pekerjaan wanita merupakan variable kategorikal dengan menggunakan variabel dummy, yaitu 0 bila ibu rumahtangga dan 1 bila wanita karir.

Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data digunakan kuesioner karena penelitian ini tergolong dalam penelitian primer.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa obyek, orang, transaksi atau kejadian yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari atau menjadikan obyek penelitian (MudrajadKuncoro, 2009:103). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumahtangga dan wanita karir yang berada di Surabaya dan Madura. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi (MudrajadKuncoro, 2009:118). Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* dan *judgment sampling*.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner terhadap responden. Metode yang digunakan adalah mendistribusikan kuesioner secara langsung yang berisi pertanyaan logis berhubungan dengan rumusan masalah dan setiap pertanyaan memiliki jawaban yang berfungsi menguji hipotesis.

Alat Analisis

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian di lapangan terutama yang berkaitan dengan responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjelaskan data responden.

Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik logistik biner.

Uji Logistik Biner (*Regression Binary Logistic*)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan status pekerjaan terhadap pemilihan investasi

$$LN_{p/1-p} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

$LN_{p/1-p}$ = probabilitas investasi untuk dipilih (kategori 1 untuk investasi pada akun bank sedangkan kategori 0 untuk investasi aset riil)

β = koefisien regresi *logistic* untuk masing-masing variabel independen

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Status Pekerjaan

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<u>Status Wanita</u>		
Ibu rumah tangga (Tidak bekerja)	43	43%
Wanita Karir:	57	57%
PNS	15	15%
Pegawai Swasta	17	17%
Wiraswasta	23	23%
Professional	2	2%
<u>Status pernikahan</u>		
Belum Menikah	5	5%
Menikah	95	95%
<u>Pendapatan Total Keluarga</u>		
4.000.000-5.999.999	55	55%
6.000.000-7.999.999	21	21%
8.000.000-9.999.999	12	12%
10.000.000-11.999.999	4	4%
≥ 12.000.000	8	8%
<u>Etnis</u>		
Madura	57	57%
Non Madura	43	43%
<u>Pemilihan Investasi</u>		
Akun Bank	36	36%
Aset riil	64	64%
<u>Investasi akun bank</u>		
Tabungan	43	43%
Deposito	18	18%
Giro	0	0%
<u>Investasi Aset riil</u>		
Tanah	19	19%
Rumah	13	13%
Kendaraan	8	8%
Emas	67	67%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampai dengan batas pengumpulan data dari 120 kuesioner yang disebarkan peneliti, terkumpul sebanyak 109 kuesioner dan yang dapat dianalisis 100 kuesioner sedangkan 9 kuesioner tidak dapat dianalisis karena responden yang digunakan tidak sesuai dari segi pemilihan investasi (pasar modal) karena peneliti hanya menggunakan pemilihan investasi pada akun bank dan aset riil selain itu

proporsi pemilihan investasi yang sama sehingga tidak dapat ditentukan pemilihan investasi responden. Dari 100 responden yang dipilih secara *judgment sampling*, dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik-karakteristik sesuai pernyataan yang terkait pemilihan investasi.

Berdasar tabel 1 dari klasifikasi status pekerjaannya persentase responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 43 persen dan yang bekerja sebagai PNS

sebanyak 15 persen, Pegawai swasta 17 persen, Wiraswasta 23 persen dan profesional 2 persen sehingga apabila dikelompokkan menjadi wanita karir berjumlah 57 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa saat ini wanita juga banyak yang memilih sebagai wanita karir dibanding menjadi ibu rumahtangga. Wanita yang belum menikah sebanyak 5 persen dan wanita yang menikah sebanyak 95 persen.

Persentase responden dengan total pendapatan keluarga sebesar 4.000.000 rupiah sampai dengan 5.999.999 rupiah sebesar 55 persen, persentase responden dengan total pendapatan keluarga 6.000.000 rupiah sampai dengan 7.999.999 rupiah adalah 21 persen, responden dengan pendapatan 8.000.000 rupiah sampai 9.999.999 rupiah sebanyak 12 persen, persentase responden dengan total pendapatan 10.000.000 rupiah sampai 11.999.999 rupiah adalah 4 persen dan 8 persen untuk persentase responden dengan total pendapatan keluarga diatas 12.000.000 rupiah. Hal tersebut mengindikasikan responden dengan pendapatan antara 4.000.000 rupiah sampai dengan 5.999.999 rupiah mendominasi sebagai pelaku investasi di wilayah Surabaya dan Madura. Karakteristik responden berikutnya adalah etnis yaitu wanita dengan etnis Madura dan non Madura. Etnis Madura dimiliki oleh responden dengan persentase 57 persen sedangkan untuk etnis Non Madura sebanyak 43 persen. Responden yang lebih memilih investasi pada akun bank sebanyak 36 persen dan responden yang memilih berinvestasi pada aset riil sebanyak 64 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa wanita yang berada di Surabaya dan Madura lebih memilih berinvestasi pada aset riil. Investasi pada akun bank responden yang memiliki tabungan sebanyak 43 persen dan deposito 18 persen. Responden yang memiliki investasi pada aset riil diantaranya tanah 19%, rumah 13%, kendaraan 8% dan emas sebanyak 67 persen. Hal tersebut menunjukkan investasi pada akun

bank yang banyak disukai responden adalah tabungan sedangkan investasi pada aset riil yang disukai responden adalah emas.

Tabel 2
Skor Berdasar Aspek Literasi Keuangan

Aspek	Skor
Pengetahuan dasar (<i>basic</i>)	84
Tabungan (<i>saving</i>)	74,5
Asuransi (<i>Insurance</i>)	60
Investasi (<i>Investment</i>)	57,25

Berdasar tabel 2 dapat dilihat bahwa skor tertinggi aspek literasi keuangan wanita Surabaya dan Madura terdapat pada aspek pengetahuan dasar sedangkan skor terendah terdapat pada aspek asuransi dan investasi. Kurangnya pengetahuan keuangan wanita pada aspek asuransi dimungkinkan karena wanita kurang dapat memahami fungsi asuransi. Sedangkan nilai rendah pada investasi dikarenakan wanita belum memahami cara atau *skill* untuk melakukan investasi pada waktu yang tepat serta faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan dari berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlunya ada perhatian dari OJK, pemerintah dan Bank Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan keuangan wanita terutama pada aspek asuransi dan investasi.

Tabel 3
Literasi Keuangan Berdasar Status Pekerjaan

Status pekerjaan	Jumlah Skor	Jumlah Responden	Rata-rata
Wanita karir	4114	57	72,18
Ibu rumah tangga	2678	43	62,28
Total responden		100	67,92

Berdasar tabel 3 terlihat bahwa rata-rata literasi keuangan wanita karir lebih tinggi dari ibu rumahtangga. Hal tersebut menunjukkan

bahwa wanita karir memiliki nilai literasi keuangan lebih tinggi dibanding ibu rumahtangga kemungkinan dikarenakan lingkungan pekerjaan seperti rekan kerja dan jenis pekerjaan yang mendukung bisa menambah informasi atau wawasan wanita terhadap pemilihan investasi.

Tabel 4
Jumlah Status Pekerjaan Berdasarkan Jenis Pemilihan Investasi

Status Pekerjaan	Akun bank	Aset riil	Total
Wanita karir	12 (21%)	45 (79%)	57 (100%)
Ibu rumah tangga	24 (56%)	19 (44%)	43 (100%)

Pada tabel 4 jika dilihat dari status pekerjaan jumlah wanita karir yang memilih berinvestasi pada akun bank sebanyak 21% dan 79% memilih berinvestasi pada aset riil. Jumlah ibu rumahtangga yang memilih akun bank sebagai investasi yang dipilih sebesar 56% dan sisanya sebesar 44% memilih berinvestasi pada aset riil. Kesimpulannya wanita karir lebih cenderung memilih berinvestasi pada aset riil sedangkan ibu rumah tangga lebih cenderung memilih investasi pada akun bank. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan untuk berinvestasi pada akun bank tidak perlu memiliki keahlian khusus dan informasi lebih sebab produk pada akun bank banyak dipasarkan sedangkan untuk berinvestasi pada aset riil membutuhkan keahlian khusus dan informasi lebih karena harga aset riil yang sering berubah-ubah.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Logistik Biner

Block	-2 Log Likelihood	Hasil	
0	130.684	Model fit	
1	117.614		
CoX and Snell R Square		Nagelkerke R Square	
.123		.168	
Step	Chi Square	Sig.	
1	3.573	.734	
	B	Sig.	
Step1		Exp(B)	
Literasi	.005	.771	
Pekerjaan	1.602	.001	
Constant	-1.658	.169	

Uji kesesuaian model menghasilkan penurunan pada nilai -2LogL. Penurunan nilai terjadi pada block 0 ke block 1 dimana pada block 0 nilai -2 LogL sebesar 130,684 sedangkan pada block 1 nilai -2LogL adalah 117,614 dengan adanya penurunan nilai -2LogL maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Nagelkerke R square digunakan untuk melihat berapa besar kontribusi variabel literasi keuangan dan status pekerjaan wanita terhadap pemilihan investasi secara bersama. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan dan status pekerjaan wanita secara bersama mempengaruhi variabel pemilihan investasi sebesar 16,8 persen atau sebesar 83,2 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* sebesar 3,573 dan signifikan 0,734 atau lebih besar dari 0,05. Berdasar tabel 5 pada Hosmer dan Lemeshow test dapat dilihat nilai uji kesesuaian model sebesar 3,573 dan signifikan 0,734 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan model mampu memprediksi nilai observasi.

Selain itu dapat diketahui bahwa nilai signifikan literasi keuangan lebih besar dari

0,05 yaitu 0,771 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak artinya, wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi tidak lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil. Koefisien β_1 , yaitu literasi keuangan adalah 0,005 artinya setiap peningkatan satu unit skor literasi keuangan akan meningkatkan kemungkinan wanita memilih investasi pada aset riil 0,005% dibandingkan investasi pada akun bank. Sedangkan kecenderungan wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi 1,005 kali lebih besar memilih investasi pada aset riil dibandingkan dengan wanita yang literasi keuangannya rendah.

Selain itu berdasar tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan status pekerjaan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 maka H_0 ditolak atau H_2 diterima yang artinya wanita karir lebih besar kemungkinannya memilih investasi pada aset riil. Koefisien β_2 , yaitu status pekerjaan wanita adalah 1,602 artinya setiap peningkatan satu unit β_2 status pekerjaan wanita akan meningkatkan kemungkinan wanita karir untuk memilih investasi pada aset riil 1,602% dibandingkan ibu rumah tangga. Kemungkinan wanita karir untuk memilih investasi pada aset riil lebih besar 4,965 kali dibandingkan ibu rumah tangga.

Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Pemilihan Investasi

Al-Tamimi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemilihan investasi di pasar modal, dimana investor dengan literasi keuangan rendah pun juga memilih berinvestasi pada pasar modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak hanya investor yang memiliki literasi keuangan tinggi yang memilih berinvestasi pada investasi berisiko tinggi tetapi investor dengan literasi keuangan rendah kemungkinan juga akan memilih berinvestasi pada investasi berisiko tinggi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdzan dan Tabiani (2013) yang

menyatakan bahwa literasi keuangan wanita berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Salah satu faktor yang mungkin menjelaskan tidak signifikannya pengaruh literasi terhadap pemilihan investasi adalah aspek budaya. Masyarakat Madura terutama wanita sangat menyukai sekali berinvestasi pada emas yang tergolong aset riil, jadi meskipun literasi keuangan wanita tersebut rendah mereka tetap memilih berinvestasi pada aset riil meskipun aset riil tergolong pemilihan investasi yang berisiko tinggi apabila dibandingkan dengan investasi pada akun bank. Gozali Mazki (2010) mengatakan bahwa faktor budaya dapat mempengaruhi seseorang dalam keputusan investasi.

Analisis Pengaruh Status Pekerjaan Wanita Terhadap Pemilihan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa wanita karir lebih besar kemungkinannya untuk memilih investasi pada aset riil. Salah satu faktor wanita karir lebih besar kemungkinannya untuk memilih berinvestasi pada aset riil adalah faktor risiko. David Rudyanto (2014) mengatakan bahwa status pekerjaan mempengaruhi seseorang dalam pemilihan investasi karena persepsi risiko yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan wanita yang bekerja lebih berani mengambil keputusan atau risiko dibanding ibu rumah tangga. Wanita karir yang sudah menikah berani mengambil risiko karena memiliki dua sumber pendapatan yaitu pendapatan pribadi dan pendapatan suami. Pendapatan pribadi dapat digunakan untuk berinvestasi pada aset riil yang membutuhkan dana lebih banyak dari akun bank, apabila terjadi resiko pada investasi aset riil wanita masih bisa memenuhi kebutuhan dengan pendapatan suami. Wanita karir yang belum menikah walaupun hanya memiliki satu sumber pendapatan berani memilih investasi pada aset riil karena kebutuhannya masih meliputi dirinya sendiri sehingga apabila resiko terjadi tidak berdampak pada orang lain yang bergantung pada dirinya. Sedangkan ibu

rumah tangga hanya memiliki pendapatan yang berasal dari suami sehingga ibu rumah tangga cenderung memilih investasi pada akun bank sebab pada akun bank risiko lebih rendah serta tidak membutuhkan dana yang besar seperti berinvestasi pada aset riil. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ayenew (2014) yang menyatakan bahwa wanita yang tidak bekerja lebih memilih untuk menabung sedangkan wanita yang bekerja tidak memilih menabung.

Selain itu, investasi pada aset riil lebih membutuhkan banyak informasi sebab harga pasar aset riil tidak selalu sama setiap waktunya, yang dapat menyebabkan berpengaruhnya terhadap keuntungan yang didapat. Investasi pada akun bank tidak membutuhkan informasi yang lebih banyak karena kunci utama berinvestasi pada akun bank adalah kepercayaan. Schmitz dan Bova (2013) menyatakan bahwa informasi mengenai investasi paling banyak didapat seseorang dari teman. Wanita karir yang setiap harinya diharuskan berinteraksi dengan banyak orang bisa mendapat informasi mengenai aset riil dari rekan kerjanya sedangkan ibu rumah tangga yang mayoritas waktunya berada di rumah kurang mendapat informasi mengenai aset riil.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemilihan investasi karena pengaruh budaya dan jumlah keluarga yang ditanggung. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis kedua (H2) variabel status pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan investasi.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan (1) Terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan jenis pemilihan investasi yang belum jelas sehingga beberapa responden dimungkinkan merasa kesulitan untuk memahami pertanyaan yang ada. (2) Sampel yang diteliti hanya

wanita yang memiliki investasi pada akun bank dan aset riil saja, sehingga belum dapat menggambarkan jenis pemilihan investasi diluar kriteria penelitian, seperti pasar modal. (3) Penelitian mencakup wilayah Surabaya dan Madura namun etnis tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada OJK, Bank Indonesia dan pemerintah yaitu memberi pelatihan kepada wanita untuk meningkatkan literasi keuangan terutama pada aspek asuransi dan investasi.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu memperjelas pertanyaan-pertanyaan mengenai jenis pemilihan investasi, menambahkan pilihan pasar modal pada jenis pemilihan investasi agar bisa menggambarkan jenis pemilihan investasi wanita secara menyeluruh dan menambahkan variabel etnis dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Al - Tamimi, Hussein. A. Hassan dan Al Anood Bin Kalli. 2009. "Financial Literacy and Investment Decision of UAE investors". *The journal of risk finance*. Vol. 10 (5). pp. 500-516
- Ayenew, Workineh. 2014. "The Determinants of Saving Behavior of Women's in Urban Ethiopia In Case of Arba Minch Town". *Developing Country Studies*. Vol.4 (21). pp. 130-139
- Chen, H. dan Volpe, R. P. 2002. "Gender differences in personal financial literacy among college students". *The Journal of Financial Services Review*. Vol. 11 (3). pp. 289-307.
- David Rudyanto. 2014. "Preferensi Pemilihan Jenis Investasi Profesional Muda di Surabaya". *Jurnal Finesta*, 2 (1): hal 103-108

- GozaliMazki. 2010. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang". *Journal Of Indonesian Applied Economics*. Vol.4 (1): hal 43-57
- Hailwood, D. W. a. K., 2007. " Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound financial". *Reserve Bank of new Zealand*. Vol. 70 (5). pp. 2-20.
- Henry, F, N. 2009. hal 4. *Investasi.Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Indeks. Jakarta
- Iramani.2011."Model Perilaku Pemodal Terhadap Risiko dan Jenis Investasi pada Sektor Perbankan (Studi Perilaku Keuangan Berbasis Psikologi)". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 9 No.1 : Halaman 81
- Krishna, A, Rofaida, R. dan Sari, M. 2010. "Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)". *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*.
- Lutfi. 2010. "The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision In Surabaya. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*".Vol. 13(3).pp. 213-224
- Mahdzan, N.S dan Tabiani, S. 2013. "The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study In Malaysia Context". *Transformation in Business and Economics*.Vol 12 (1): pp 41-55
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Erlangga.Jogjakarta
- Schmitz, Amy dan Bova, Katie."Women and Financial Literacy". 2013
- Sudha,B. Yadav., et all. 2011. "A Study On Status Of Empowerment Of Women In Jamnagar District".*National Journal of Community Medicine*.Vol 2(3).pp.423-428
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Kanisius.
- Ujung pandang ekspres. (2014). *Perbarindo Tingkatkan Literasi Keuangan* (Online).<http://www.upeks.co.id/bisnis/jasa-dan-keuangan/item/17263-perbarindo-tingkatkan-literasi-keuangan>.diakses tanggal 23 oktober 2014.